

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

GLOBAL

- **Amerika Serikat (AS) mencatatkan inflasi sebesar 3,2% yoy pada Juli 2023, naik dari inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 3% yoy (10 Agustus 2023).** Kenaikan inflasi tersebut menjadi yang pertama kali dalam setahun terakhir, setelah dalam 12 bulan berturut-turut mencatatkan penurunan inflasi. Meskipun demikian, kenaikan tersebut sedikit di bawah ekspektasi sebesar 3,3% yoy. Inflasi inti tercatat sebesar 4,7% yoy pada Juli 2023, sedikit turun dari bulan sebelumnya dan ekspektasi ekonom sebesar 4,8% yoy. Sementara itu, secara bulanan inflasi AS pada Juli 2023 tercatat sebesar 0,2% mom, tak berubah dari bulan sebelumnya dan sesuai dengan ekspektasi pasar. Tempat tinggal menyumbang lebih dari 90% kenaikan inflasi bulanan, dengan biaya sewa naik 0,4% mom. Sementara itu, harga makanan naik 0,2% mom, dan energi naik 0,1% mom.

DOMESTIK

- **Posisi cadangan devisa Indonesia pada Juli 2023 tercatat sebesar USD137,7 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada Juni 2023 sebesar USD137,5 miliar (7 Agustus 2023).** Peningkatan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,2 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.
- **Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 tercatat sebesar 5,17% yoy, meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% yoy (7 Agustus 2023).** Pertumbuhan ekonomi yang tinggi didukung oleh peningkatan permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh tinggi sebesar 5,23% yoy, seiring dengan naiknya mobilitas, membaiknya ekspektasi pendapatan, terkendalinya inflasi, dan dampak positif dari Hari Raya Idul Fitri, serta pemberian gaji ke-13 kepada Aparatur Sipil Negara. Konsumsi Pemerintah tumbuh tinggi sebesar 10,62% yoy, terutama didorong oleh belanja pegawai Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Namun demikian, ekspor secara keseluruhan mengalami kontraksi sebesar 2,75% yoy, khususnya ekspor barang sejalan dengan pelemahan ekonomi global, di tengah ekspor jasa yang tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi juga tecermin dari sisi Lapangan Usaha. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan II 2023 mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Transportasi dan Pergudangan.
- **Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2023 yang terjaga dalam zona optimis (>100) pada level 123,5, mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi tetap kuat (8 Agustus 2023).** Tetap kuatnya keyakinan konsumen pada Juli 2023 didorong oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang tetap optimis. IKE tetap terjaga antara lain didukung oleh optimisme pada Indeks Penghasilan Saat Ini yang tetap kuat dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama yang meningkat. Sementara itu, IEK tetap kuat terutama pada Indeks Ekspektasi Penghasilan. Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) Juli 2023 tercatat masing-masing sebesar 113,8 dan 133,2, lebih rendah dari 116,8 dan 137,5 pada bulan sebelumnya
- **Pada Juni 2023, Indeks Penjualan Riil (IPR) tercatat sebesar 222,9 atau tumbuh positif sebesar 7,9% yoy, meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencatat kontraksi sebesar 4,5% yoy (9 Agustus 2023).** Peningkatan terjadi pada mayoritas kelompok dengan peningkatan tertinggi yaitu pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, diikuti Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Subkelompok Sandang. Kinerja penjualan eceran secara tahunan diperkirakan tetap kuat pada Juli 2023. Hal tersebut tecermin dari IPR Juli 2023 sebesar 212,7, atau tumbuh positif sebesar 6,3% yoy. Tetap kuatnya kinerja penjualan eceran tersebut didorong oleh Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dan Subkelompok

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi



Economic Update

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi

Sandang yang tetap tumbuh positif, serta Kelompok Suku Cadang dan Aksesori yang mengalami perbaikan.

- **Hingga 31 Juli 2023, realisasi Belanja Negara mencapai Rp1.461,2 triliun atau 47,7% Pagu APBN, serta tumbuh sebesar 1,2% yoy (11 Agustus 2023).** Komponen Belanja Pemerintah Pusat (BPP) telah terealisasi sebesar Rp1.020,4 triliun atau 45,4% dari Pagu, ditopang Belanja K/L sebesar Rp493,0 triliun dan Belanja non-K/L sebesar Rp527,4 triliun. Sebanyak 55,1% dari BPP atau sebesar Rp562,6 triliun merupakan belanja yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, baik melalui Perlindungan Sosial, Petani dan UMKM, Pendidikan, dan Infrastruktur. Dari sektor Perlindungan Sosial, Petani dan UMKM, BPP digunakan untuk memberikan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) kepada 9,8 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM), kartu sembako bagi 18,7 juta KPM, dan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI JKN) untuk 96,7 juta peserta. Di sektor Pendidikan, pemerintah telah merealisasikan Program Indonesia Pintar untuk 11,07 juta siswa, Kartu Indonesia Pintar Kuliah untuk 718,7 ribu mahasiswa, Bantuan Operasional Sekolah (Kemendikbud) untuk 6,2 juta siswa, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri untuk 197 PTN, serta Kartu Prakerja untuk 586,2 ribu peserta.
- **Realisasi Pendapatan Negara hingga Juli 2023 mencapai Rp1.614,8 triliun atau 65,6% dari Target APBN 2023, serta tumbuh 4,1% yoy (11 Agustus 2023).** Pendapatan Negara dari Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tumbuh positif, sementara Pendapatan Kepabeanaan dan Cukai menurun. Hingga akhir Juli 2023, penerimaan Pajak tetap tumbuh positif, terutama didukung oleh kinerja kegiatan ekonomi yang baik pada semester I Tahun 2023, yaitu mencapai Rp1.109,1 triliun atau 64,6% dari Target, serta tumbuh 7,8% yoy. Dari sisi sektoral, seluruh sektor utama masih mencatat pertumbuhan positif meskipun melambat dibandingkan tahun 2022. Per 31 Juli 2023, penerimaan Kepabeanaan dan Cukai mencapai Rp149,8 triliun atau 49,4% dari Target, serta turun 19,1% yoy. Realisasi PNBP tetap meningkat di tengah fluktuasi harga komoditas, yaitu mencapai Rp355,5 triliun atau 80,6% Target APBN, serta tumbuh 5,4% yoy. Capaian positif ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan SDA non-Migas atau 135,0% dari Target, yang disebabkan oleh penyesuaian tarif iuran produksi/royalti batu bara dengan berlakunya PP 26/2022 tentang Tarif Atas Jenis PNBP yang Belaku pada Kementerian ESDM
- **Surplus APBN bulan Juli 2023 mencapai Rp153,5 triliun atau 0,72% PDB, lebih tinggi dari periode yang sama tahun sebelumnya (11 Agustus 2023).** Pembiayaan utang (neto) melalui SBN dan pinjaman hingga akhir Juli 2023 terealisasi sebesar Rp194,9 triliun atau 28,0% Target, serta turun 17,8% yoy. Seiring kinerja positif APBN, defisit diproyeksikan lebih rendah, sehingga berpotensi mengurangi kebutuhan pembiayaan utang. Menyusul afirmasi peringkat kredit oleh S&P sebelumnya, lembaga pemeringkat kredit R&I menaikkan outlook credit rating Indonesia dari stable menjadi positif didukung kinerja kebijakan ekonomi yang kredibel di tengah ketidakpastian ekonomi global. Namun demikian, antisipasi terus dilakukan sebagai langkah mitigasi terhadap dinamika pasar keuangan global.

MARKET IMPACTS

Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:

- **IHSG menguat sebesar 0,39% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 6.853 ke 6.880. Jika dibandingkan akhir tahun 2022 menguat sebesar 0,42% ytd. Rilis PDB Indonesia Triwulan II yang semakin menguat turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
- Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 0,32%** dari Rp15.170 ke Rp15.219 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2022 juga terapresiasi sebesar 2,27% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun turun ke level 6,31%, premi CDS Indonesia 5 tahun naik ke level 79,93 serta investor asing mencatat *net outflow* sebesar Rp14,59 triliun.
- **Yield SBN Rupiah 10 tahun turun 1 bps ke level 6,31% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 61 bps lebih rendah dibandingkan posisi akhir tahun 2022 yang sebesar 6,92%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun juga turun 8 bps ke posisi 4,96% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2022 posisinya lebih tinggi 16 bps.

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 11 Agustus 2023								
Nilai Tukar		Saham		Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
BRL	7.30%	CCMP	31.11%	Brazil	10.88%	-181	Rice	35.8%
EUR	3.09%	NKY	24.45%	Indonesia	6.31%	-60	Nickel	8.3%
IDR	2.27%	SPX	16.10%	Italy	4.21%	-41	Gold	5.9%
PHP	-1.05%	IBOV	7.85%	China	2.65%	-19	WTI	5.3%
DXY	-1.19%	SENSEX	6.93%	India	7.20%	-13	Brent	3.3%
THB	-1.59%	MXAPJ	3.31%	Thailand	2.60%	-4	Rubber	-0.1%
CNY	-4.10%	SHCOMP	3.24%	Russia	15.99%	0	CPO	-11.9%
MYR	-4.47%	JCI	0.43%	Germany	2.59%	9	Wheat	-18.5%
JPY	-9.79%	FBMKLCI	-2.56%	Japan	0.58%	17	Natural Gas	-34.1%
RUB	-35.94%	SET	-8.26%	USA	4.10%	26	Coal	-64.6%

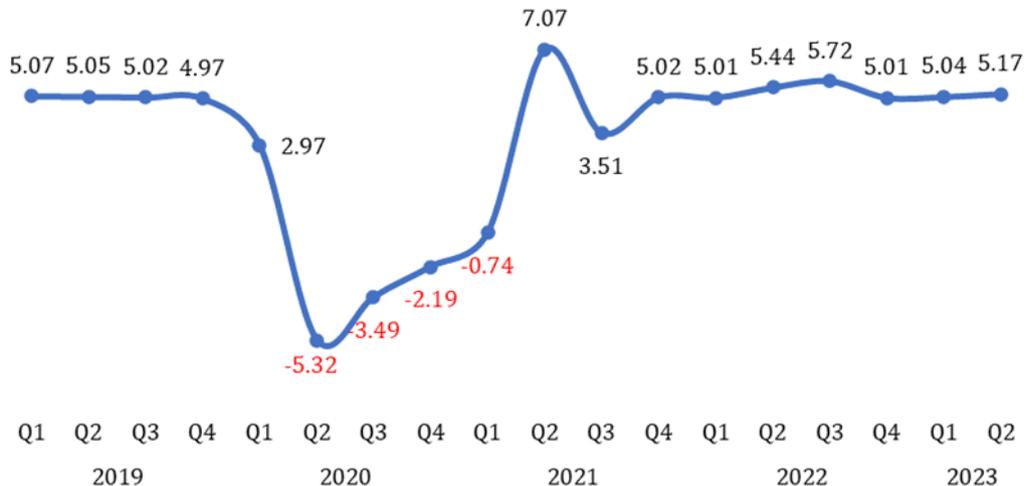
Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	11-Aug-23	4-Aug-23	Jul 23	Dec 22	4 Aug -11 Aug (wow)	Jul - 11 Aug (mtd)	Dec 22 - 11 Aug (ytd)
IHSG	6 880	6 853	6 931	6 851	0.39%	-0.74%	0.42%
Rupiah	15 219	15 170	15 080	15 573	-0.32%	-0.92%	2.27%
10Y Rupiah Bond Yield	6.31	6.32	6.23	6.92	-1 bps	8 bps	-61 bps
10Y USD Bond Yield	4.96	5.04	4.90	4.80	-8 bps	6 bps	16 bps
CDS Indo 5Y	79.93	77.93	73.28	99.57	2 bps	6 bps	-20 bps

Sumber : Bloomberg

Grafik 1. Perkembangan Ekonomi Indonesia s.d Triwulan II 2023 (% yoy)



Sumber : BPS



Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

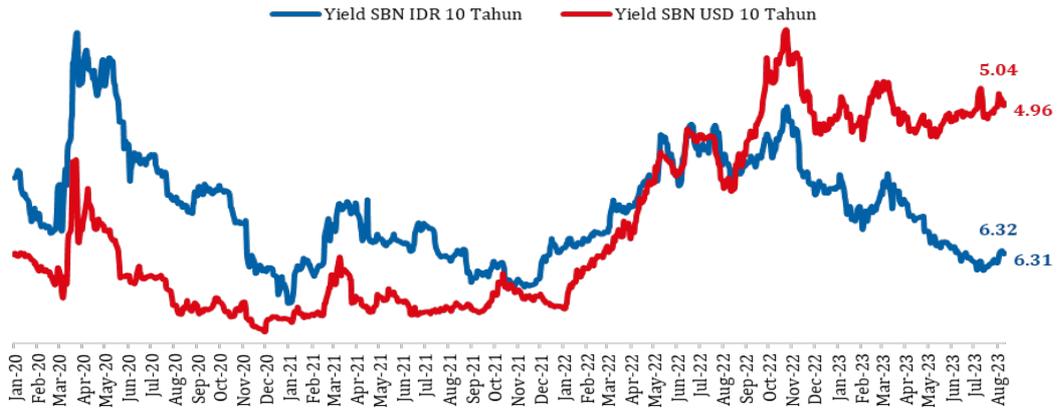
Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

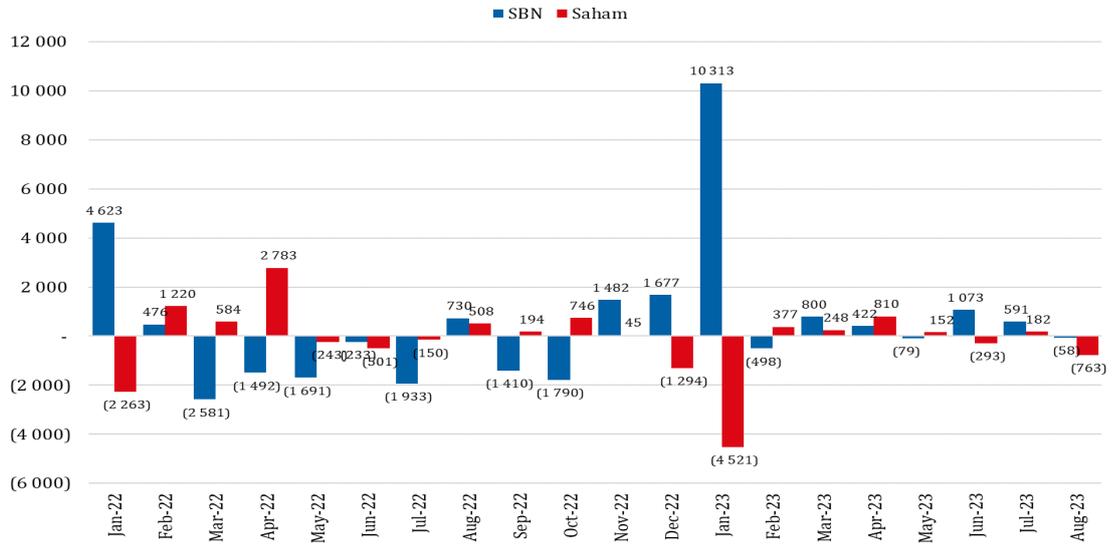
Disclaimer
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi

Grafik 2. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



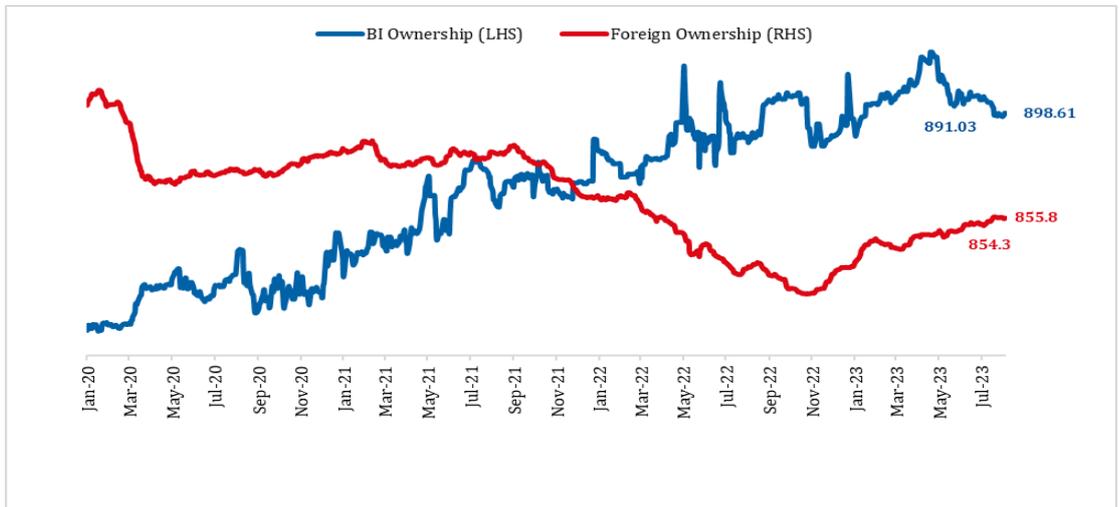
Sumber : Bloomberg

Grafik 3. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta) s.d 11 Agustus 2023



Sumber : Bloomberg

Grafik 4. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Economic Update

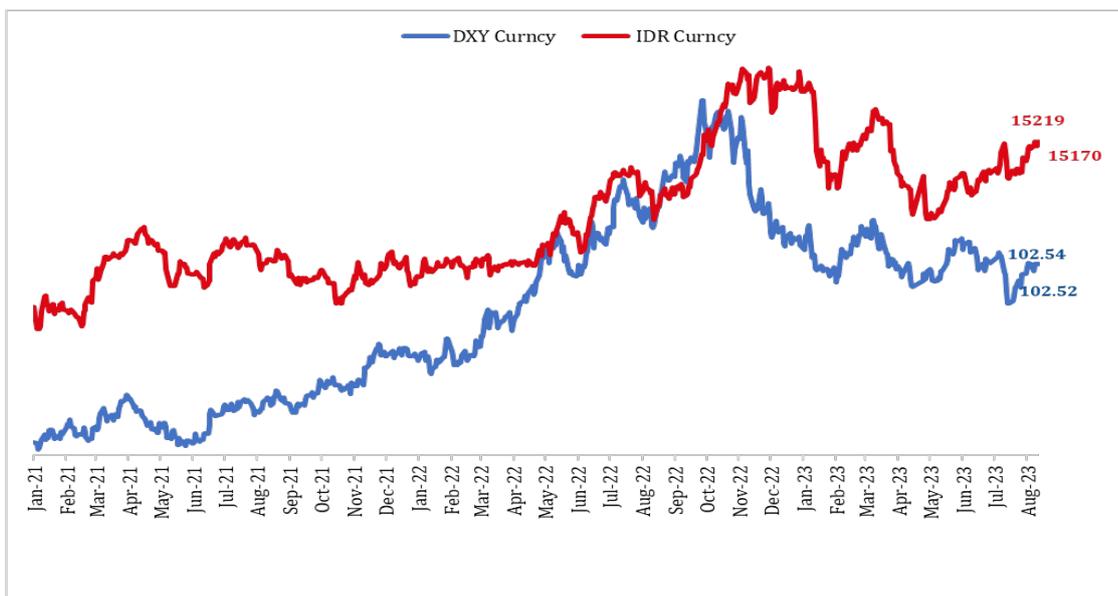
Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Grafik 5. Rupiah melemah seiring peningkatan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 6. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi